

RINGKASAN

Paramita Yunianti. 0710440011. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Tembakau (Studi Kasus di Desa Samatan Kecamatan Proppo, Pamekasan). Dibawah bimbingan Ir. Heru Santoso Hadi Subagyo, SU dan Ir. Nidamulyawati Maarthen, M. Si

Belakangan ini banyak hal yang terjadi diluar dugaan petani, salah satunya iklim atau cuaca yang mulai sulit ditebak. Dampak perubahan iklim pada sektor pertanian merupakan stabilisasi pemanasan global yang memicu terjadinya anomali iklim. Sederhananya, iklim menyimpang dari biasanya. Perubahan iklim ini membuat sejumlah petani mengalami kesulitan dan kesalahan dalam menentukan jenis varietas apa yang akan ditanaman dan penentuan kalender masa tanam, dikarenakan musim yang terjadi datang lebih cepat ataupun terlambat.

Dampak dari perubahan iklim ini dapat terlihat secara langsung pada komoditas tembakau yang ditanam oleh petani, khususnya untuk wilayah Madura yang dikenal sebagai sentra tembakau untuk bahan dasar rokok sigaret. Wilayah di Madura yang menjadi sentra penanaman tembakau ada di kabupaten Pamekasan dan Sumenep, dikarenakan tembakau merupakan komoditas perdagangan utamanya. Wilayah di kabupaten Pamekasan yang menjadi sentra penanaman tembakau adalah pada kecamatan Galis, Pakong, Waru dan Proppo.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan pengetahuan dan sikap petani mengenai perubahan iklim, (2) untuk mengetahui produksi usahatani tembakau musim tanam 2009 dan musim tanam 2010 karena dampak perubahan iklim, dan (3) untuk menganalisa biaya usahatani dan pendapatan usahatani tembakau musim tanam 2009 dan musim tanam 2010 karena dampak perubahan iklim.

Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja atau *purposive* yaitu di desa Samatan kecamatan Proppo kabupaten Pamekasan, dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan sentra penghasil tembakau untuk wilayah kabupaten Pamekasan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 43 petani tembakau dengan menggunakan rumus Slovin.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam analisis usahatani yaitu analisis biaya, penerimaan, pendapatan, dan analisis uji beda rata-rata. Analisis uji beda rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara produksi dan pendapatan petani tembakau musim tanam 2009 dan 2010.

Hasil dari analisis usahatani didapatkan bahwa perubahan iklim khususnya pada perubahan curah hujan pada tahun 2009 ke tahun 2010 amat berpengaruh terhadap hasil panen, produksi, penerimaan, serta pendapatan petani. Selain itu masih banyak petani yang tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan perubahan iklim dengan jumlah 25 orang dari 43 responden, sedangkan sisanya sebanyak 18 orang mengetahui perubahan iklim. Sumber pengetahuan petani tentang perubahan iklim yaitu, penyuluh pertanian dengan jumlah 1 orang, radio ada 3 orang, dan televisi berjumlah 14 orang. Sikap petani karena adanya

perubahan iklim adalah menanam kembali tanaman tembakau yang telah mati dan sebanyak 10 orang dari 43 responden melakukan peninggian bedengan.

Produksi yang dihasilkan oleh petani tembakau per 1 hektar pada tahun 2009 adalah 356,4 kg, sedangkan produksi per 1 hektar pada tahun 2010 adalah 124,4 kg. Analisis pendapatan usahatani tembakau pada tahun 2009 lebih besar dan menguntungkan dari pada tahun 2010. Pada tahun 2009 pendapatan yang didapatkan oleh petani Rp. 4.483.487,-, sedangkan pendapatan petani pada tahun 2010 mengalami kerugian sampai bernilai negatif sebesar Rp. -4.798.409,-.

Hasil analisis uji beda rata-rata dengan menggunakan T-test diketahui bahwa pada produksi tahun 2009 dan 2010 diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($183,098 > 2,0181$), sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti tingkat produksi usahatani tembakau pada tahun 2009 dengan 2010 berbeda secara nyata. Untuk hasil analisis uji beda rata-rata pendapatan usahatani tembakau tahun 2009 dan 2010 diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($199,201 > 2,0181$), sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan nilai $\alpha 0,05$ artinya antara rata-rata tingkat pendapatan usahatani tembakau pada tahun 2009 dengan 2010 berbeda secara nyata.

Saran dalam penelitian ini adalah (1) pembinaan dan penyuluhan terhadap petani tentang perubahan iklim perlu dilakukan agar petani tahu dan paham mengenai perubahan iklim, (2) inovasi yang dilakukan oleh petani perlu ditingkatkan lagi dengan penggunaan teknologi yang lebih baik, dimisalkan dengan melakukan peninggian bedengan agar air tidak menggenang disawah yang kemudian membuat tanaman mati dikarenakan air yang terlalu banyak.

SUMMARY

Paramita Yunianti. 0710440011. Impacts of Climate Change on Production and Income of Tobacco Farming. (Case Study in Samatan Village, Sub Proppo, Pamekasan Regent). Under supervised Ir. Heru Santoso Hadi Subagyo, SU and Ir. Nidamulyawati Maarthen, M. Si.

Lately, much has happened beyond expectations of farmers, one of that is climate or the weather began to be difficult to predict. The impact of climate change on agriculture is the stabilization of global warming that triggered the anomaly climate. Simply, the climate deviates from the usual. Climate change is making some farmers experiencing difficulties and mistakes in deciding what varieties will be plant and determination of the planting calendar, which occurs due to the season come early or late.

The impact of climate change can be seen directly on tobacco grown by farmers, especially in Madura island who know as a center of tobacco for making ingredients cigarette . Madura region is the center of tobacco cultivation in the district Pamekasan and Sumenep, because tobacco is the main trading commodity. Areas in Pamekasan regent which became the center of tobacco cultivation are sub Galis, Pakong, Waru and Proppo.

The research purpose were (1) to describe the knowledge and farmers' attitudes about climate change, (2) to determine the production of tobacco farming in cropp seasons 2009 and 2010 because impacts of climate change, and (3) to analyze the cost of tobacco farming and farm incomes in cropp seasons 2009 and 2010 because impacts of climate change.

Determining of Research Location Method is purposive that is in Samatan village sub Proppo Pamekasan regent, whit consideration that the area is a center of tobacco-producing in Pamekasan regent. Using 43 sample from tobacco farmers by using the Slovin formula.

The analysis method used is descriptive analysis and quantitative analysis. The quantitative analysis used was the analys is of farming that is cost analysis, revenue, income, and analysis of different test average. Analysis of different test average test used to determine if there a difference between production and income of farmers planting tobacco, 2009 and 2010.

Results from the analysis of farming found that climate change in particular on changes in rainfall in year 2009 to year 2010 is very influential on the yield, production, revenue, and income of farmers. In addition, there are still many farmers who do not know the mean of climate change with 25 people of the 43 respondents, while the remaining 18 know about climate change. Source of knowledge about climate change come from, agricultural extension with 1 person, 3 people from radio, and from television totaling 14 people. The attitude of farmers due to climate change is replant tobacco plants that have died and as many as 10 people from 43 respondents do exaltation beds.

Production generated by tobacco farmers per 1 hectare in 2009 was 356.4 kg, while the production per 1 hectare in the year 2010 is 124.4 kg. Analysis of tobacco farm income in 2009 is larger and profitable than in 2010. In year 2009

income earned by farmers Rp. 4,483,487, -, while farmers' income in 2010 suffered losses to the negative value of Rp. -4798409, -.

Results of analysis the average difference test using T-test is known that in production in 2009 and 2010 obtained t_{count} bigger than t_{table} ($183.098 > 2.0181$), so H_0 rejected and H_1 accepted which means the level of tobacco farm production in 2009 to 2010 real difference. For analysis of different test average tobacco farm income in 2009 and 2010 obtained t_{count} bigger than t_{table} ($199.201 > 2.0181$), so H_1 is accepted and H_0 is rejected with a value of α 0.05 significance between the average income level tobacco farm in 2009 to 2010 real difference.

Suggestions in this study were (1) guidance and counseling to the farmers about climate change needs to be done so that farmers know and understand about climate change, (2) innovations made by farmers need to be increased again with the use of better technology, example by exaltation beds so water doesn't stagnant in fields which then make the plants die because of too much water.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Alah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI TEMBAKAU”. Dimana skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih atas bantuan dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, ucapan ini penulis sampaikan pada:

1. Bapak Ir. Heru Santoso Hadi Subagyo, SU selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Ir. Nidamulyawaty Maarthen, M. Si selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Djoko Koestiono, MS selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.
4. Bapak Dr. Ir. Abdul Wahib Muhaimin, MS selaku Ketua Program Studi Agribisnis angkatan 2007, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.
5. Kepala Desa Samatan, Bapak Sadimin serta masyarakat desa Samatan atas segala bantuannya selama penelitian.
6. Kedua orang tuaku, Bapak Rasul dan Ibu Supadmi serta adikku Bayu atas doa, motivasi dan dukungan baik secara moril maupun materiil yang telah diberikan kepada ananda.
7. Seluruh teman-teman Agribisnis '07, teman-teman KS 11, dan teman-teman yang lain atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan.
8. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya atas ilmu yang telah diberikan.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi kepada penulis dan membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, memberikan sumbangan pemikiran dalam kemajuan ilmu pengetahuan, serta memberikan manfaat dan perbaikan dalam pelaksanaan penulisan skripsi berikutnya.

Malang, 7 Juni 2011

Penulis



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pamekasan, Madura Jawa Timur. Pada tanggal 08 Juni 1989 dengan nama Paramita Yuniarti sebagai anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Moh. Rasul Bambang Mulyadi, Spd dan Ibu Supadmi.

Pendidikan yang pernah ditempuh penulis antara lain pendidikan di TK Dharma Wanita Samatan. Pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri Bugih V lulus tahun 2001 dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Tingkat Pertama Negeri 3 Pamekasan dan lulus pada tahun 2004. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pamekasan dan lulus pada tahun 2007. Di tahun yang sama penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Universitas Brawijaya Malang, jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.



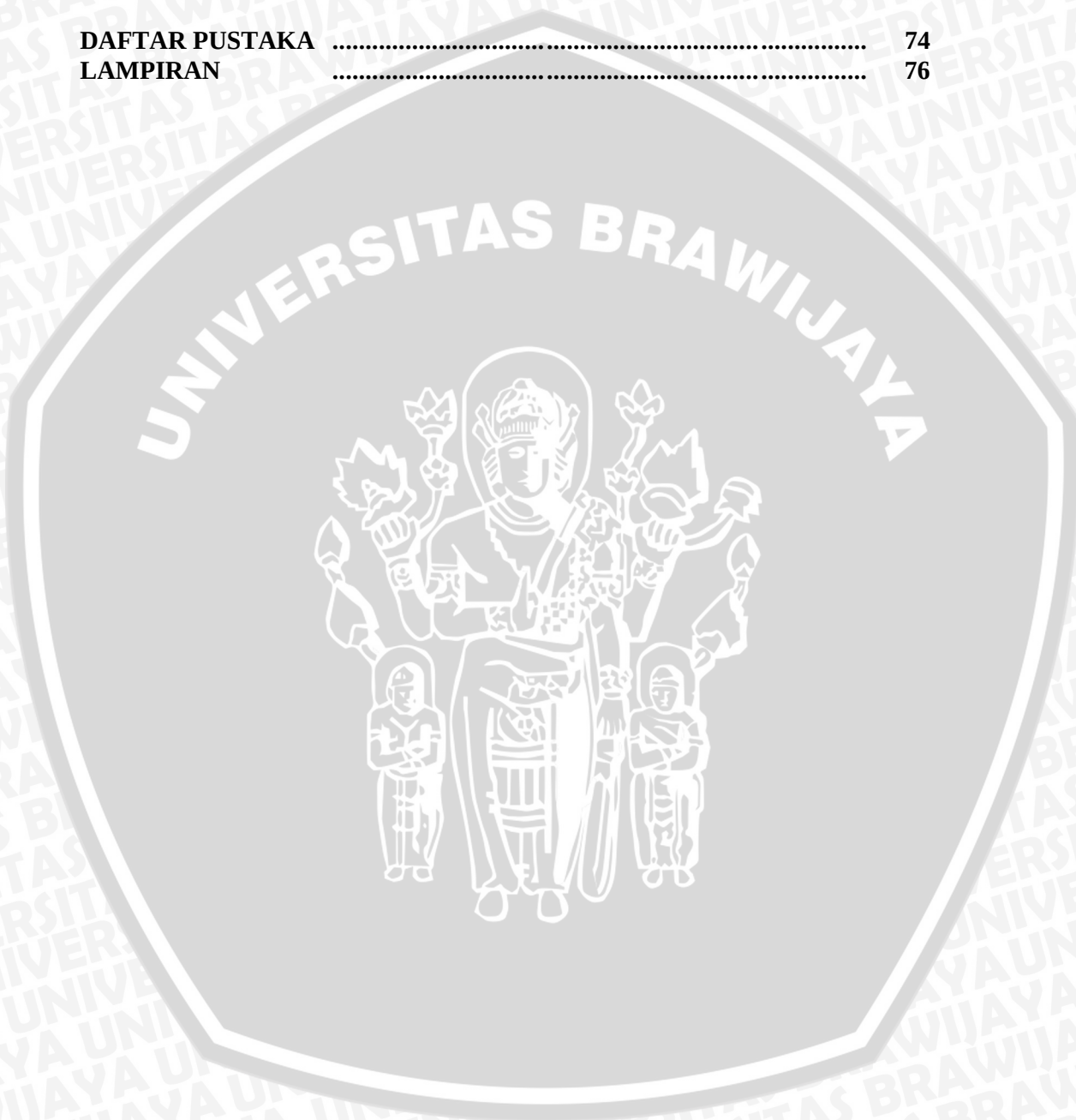
Paramita Yuniarti

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.2 Tujuan Penelitian	7
1.2 Kegunaan Penelitian	7
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1 Telaah Penelitian TerdahuluKajian	8
2.2 Tinjauan Tentang Tembakau	10
2.2.1 Syarat Tumbuh	12
2.2.2 Pengolahan Tanah	12
2.2.3 Penanaman Dan Pemupukan	12
2.2.4 Pembubunan Dan Pengairan	13
2.2.5 Punggel Dan Wiwil/Suli	13
2.2.6 Pengendalian Hama Dan Penyakit Terpadu (PHT)	13
2.2.7 Panen dan Pasca Panen	13
2.2.8 Standar Mutu Tembakau	14
2.3 Tinjauan Tentang Iklim	16
2.3.1 Pengertian Tentang Iklim	16
2.3.2 Variasi Iklim di Permukaan Bumi	17
2.3.3 Iklim di Indonesia	20
2.3.4 Kecendrungan Iklim yang Terjadi di Indonesia	21
2.4 Tinjauan Tentang Teori Usahatani	22
2.4.1 Definisi Usahatani	22
2.4.2 Klasifikasi Usahatani	23
2.5 Tinjauan Tentang Produksi	25
2.6 Tinjauan Analisa Biaya Usahatani	27
2.6.1 Struktur Biaya Usahatani	27
2.6.2 Penerimaan Usahatani.....	29
2.6.3 Pendapatan Usahatani	30
 III. KERANGKA TEORITIS	 31
3.1 Kerangka Pemikiran	31

3.2 Hipotesis	36
3.3 Batasan Masalah	36
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
IV. METODE PENELITIAN	38
4.1 Metode Penentuan Lokasi Penelitian	38
4.2 Metode Penentuan Responden	38
4.3 Metode Pengumpulan Data	39
4.4 Metode Analisis Data	40
4.4.1 Analisis Deskriptif	40
4.4.2 Analisis Usaha Tani	40
4.4.3 Analisis Uji Beda Rata-rata	41
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	44
5.1.1 Keadaan Geografis	44
5.1.2 Penggunaan Lahan Pertanian	44
5.2 Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk	45
5.2.1 Jumlah Penduduk	45
5.2.2 Tingkat Pendidikan	46
5.2.3 Mata Pencarian	47
5.3 Karakteristik Responden	47
5.3.1 Usia Responden	48
5.3.2 Tingkat Pendidikan Responden	48
5.3.3 Luas Lahan Yang Dimilki Responden	49
5.3.4 Lamanya Berusaha Tani Tembakau	50
5.3.5 Jumlah Anggota Keluarga Responden	50
5.3.6 Mata Pencarian Sampingan Responden	51
5.4 Pengetahuan Responden Tentang Perubahan Iklim	52
5.4.1 Perubahan Iklim di Lokasi Penelitian	52
5.4.2 Jumlah Responden yang Mengetahui dan Merasakan Perubahan Iklim	55
5.4.3 Unsur Iklim yang Dirasakan dari Adanya Perubahan Iklim	57
5.4.4 Sikap Responden Terhadap Dampak Perubahan Iklim	58
5.4.5 Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Hasil Panen	59
5.5 Analisis Biaya Usahatani Tembakau	61
5.5.1 Biaya Tetap	61
5.5.2 Biaya Variabel	62
5.5.3 Total Biaya	66
5.6 Analisis Produksi Usahatani Tembakau	66
5.7 Analisis Penerimaan dan Pendapatan	68
5.7.1 Analisis Penerimaan	68
5.7.2 Analisis Pendapatan	69
5.8 Analisis Uji Beda Rata-Rata	70
5.8.1 Analisis Uji Beda Rata-Rata pada Produksi	70
5.8.1 Analisis Uji Beda Rata-Rata pada Pendapatan	71

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

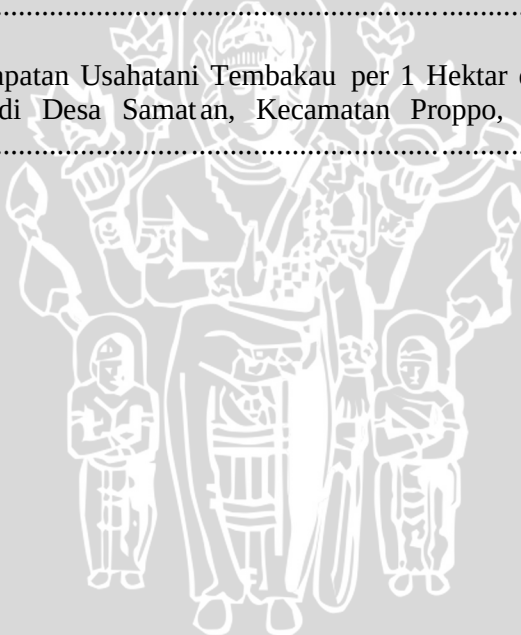


DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Perbedaan Usahatani dengan Perkebunan	23
2.	Data curah hujan kabupaten Pamekasan tahun 2009 – 2010.....	32
3.	Stratifikasi Populasi dan Sampel Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Samatan, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan	39
4.	Distribusi Lahan Pertanian Sebagai Sawah di Desa Samatan	45
5.	Jumlah Penduduk Desa Samatan Berdasarkan Usia	45
6.	Jumlah Penduduk Desa Samatan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46
7.	Jumlah Penduduk Desa Samatan Berdasarkan Mata Pencarian	47
8.	Jumlah Petani Responden Berdasarkan Usia	48
9.	Jumlah Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	49
10.	Jumlah Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan	49
11.	Jumlah Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani Tembakau	50
12.	Jumlah Petani Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	51
13.	Jumlah Petani Responden Berdasarkan Mata Pencarian	51
14.	Data Curah Hujan Tahun 2009-2010 di Desa Samatan, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan.....	52
15.	Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Tembakau per 1 Hektar dalam Satu Kali Produksi di Desa Samatan, Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan	61
16.	Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Tembakau per 1 Hektar dalam Satu Kali Produksi di Desa Samatan, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan	63

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
17.	Rata-Rata Total Biaya Usahatani Tembakau per 1 Hektar dalam Satu Kali Produksi di Desa Samatan, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan	66
18.	Rata-Rata Produksi Usahatani Tembakau per 1 Hektar dalam Satu Kali Produksi di Desa Samatan, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan	67
19.	Rata-Rata Penerimaan Usahatani Tembakau per 1 Hektar dalam Satu Kali Produksi di Desa Samatan, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan	68
20.	Rata-Rata Pendapatan Usahatani Tembakau per 1 Hektar dalam Satu Kali Produksi di Desa Samatan, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan	69



DAFTAR SKEMA

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran “ Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Tembakau”	35

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Tanaman Tembakau.....	10
2.	Grafik TFC	28
3.	Grafik TVC	28
4.	Grafik TC	29
5.	Perbandingan Jumlah Curah Hujan Tahun 2009-2010	54
6.	Perbandingan Jumlah Produksi Tahun 2009-2010	54
7.	Diagram Pengetahuan Responden Tentang Perubahan Iklim	55
8.	Diagram Sumber Pengetahuan Responden Tentang Perubahan Iklim ...	56
9.	Grafik Jumlah Responden yang Merasakan Perubahan Iklim	57
10.	Grafik Unsur Iklim yang Dirasakan dari Adanya Perubahan Iklim	58
11.	Diagram Jumlah Petani yang Melakukan Peninggian Bedengan	59
12.	Grafik Pengaruh Adanya Perubahan Iklim Terhadap Hasil Panen Petani.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Peta Wilayah Desa Samatan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan	77
2.	Perhitungan Stratifikasi Populasi dan Sampel Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Samatan, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan.....	78
3.	Perkembangan Areal, produksi dan Produktivitas Komoditi Tembakau di Jawa Timur Tahun 2006 – 2009	79
4.	Perkembangan Areal, produksi dan Produktivitas Komoditi Tembakau di Pamekasan tahun 2004 – 2009	80
5.	Data Curah Hujan Tahun 2006-2010 di Desa Samatan, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan.....	81
6.	Karakteristik Responden Usahatani Tembakau di Desa Samatan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan	82
7.	Pengetahuan Responden Usahatani Tembakau di Desa Samatan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan Terhadap Perubahan Iklim	83
8.	Biaya Tetap Usahatani Tembakau per 0,27 Hektar dalam Satu Kali Produksi di Desa Samatan, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan	84
9.	Biaya Variabel Usahatani Tembakau per 0,27 Hektar dalam Satu Kali Produksi di Desa Samatan, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan Tahun 2009	86
10.	Biaya Variabel Usahatani Tembakau per 0,27 Hektar dalam Satu Kali Produksi di Desa Samatan, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan Tahun 2010	88
11.	Produksi Usahatani Tembakau per 0,27 Hektar dalam Satu Kali Produksi di Desa Samatan, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan Tahun 2009	90

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
12.	Produksi Usahatani Tembakau per 0,27 Hektar dalam Satu Kali Produksi di Desa Samatan, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan Tahun 2010	92
13.	Penerimaan, Total Biaya, dan Pendapatan Usahatani Tembakau per 0,27 Hektar dalam Satu Kali Produksi di Desa Samatan, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan Tahun 2009	94
14.	Penerimaan, Total Biaya, dan Pendapatan Usahatani Tembakau per 0,27 Hektar dalam Satu Kali Produksi di Desa Samatan, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan Tahun 2010	96
15.	Uji T Produksi Usahatani Tembakau	98
16.	Uji T Penerimaan Usahatani Tembakau	99
17.	Foto-foto di Lokasi Penelitian	100